

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V, Acute Lung Oedem (ALO), Congestive Heart Failure (CHF), Hipertensi di Ruang ICU Non Ventilator RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur*, Nadia Rahma Winda, NIM G42210530, 78 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ayu Febriyatna, S.ST., M.Gizi (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan selama 3 bulan di RSUD dr. Soedono Madiun Jawa Timur. Tujuan umum pada studi kasus ini untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pasien *Chronic kidney disease (CKD) Stage V, Acute Lung Oedema (ALO), Congestive Heart Failure (CHF)* dan Hipertensi di Ruang ICU Non Ventilator RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Tujuan khusus studi kasus ini untuk mengetahui diagnosis pasien, mengetahui pengkajian data antropometri pasien, mampu melakukan intervensi gizi rencana dan mengimplementasi asuhan gizi pasien, serta mampu memberikan edukasi kepada pasien dan mampu melakukan monitoring dan evaluasi terkait asupan makan pasien.

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan kerusakan ginjal yang terjadi selama lebih dari 3 bulan, berdasarkan kelainan patologis atau petanda kerusakan ginjal (Anggraini, 2022). Indonesia merupakan negara dengan prevalensi penyakit gagal ginjal yang relatif tinggi, dari 2.997.680 menjadi 3.091.240 orang. Pada tahun 2018, prevalensi penyakit gagal ginjal sebesar 0,38% dari 252.124.458 masyarakat Indonesia. *Nefropati Diabetik atau Diabetic Kidney Disease (DKD)* adalah perubahan struktural dan fungsional patologis spesifik yang terlihat pada ginjal pasien Diabetes Mellitus (DM) (Syurma et al., 2021). Tingginya kadar gula darah akan membuat struktur ginjal terganggu.

Pengukuran antropometri pada pasien Ny. S menggunakan lingkaran lengan atas dan panjang ulna yang dikarenakan kondisi pasien yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Hasil pengukuran menggunakan Lila adalah Gizi Kurang, hasil pengukuran LILA dengan % LILA 73,5% (gizi kurang). Berdasarkan hasil data biokimia, nilai BUN, kreatinin, kalium, hemoglobin, hematokrit, eritrosit abnormal, sedangkan hasil data fisik klinis pasien mengalami mual, batuk, sesak nafas, tekanan darah tinggi.

Intervensi yang diberikan yaitu diet rendah protein, rendah kalium, rendah garam dalam bentuk makanan lunak yaitu pasien diberi diet DMND 1700/40 RG 3. Asupan energi selama 3 hari mengalami peningkatan dari kebutuhan pada hari ke-1 sebesar 683,8 kkal, ke-2 sebesar 784,28 kkal dan ke-3 sebesar 1.051,68 kkal. Asupan protein mengalami peningkatan dari kebutuhan pada hari ke-1 sebesar 15,77g, ke-2 sebesar 21,78g, dan ke-3 sebesar 23,48g. Asupan lemak mengalami peningkatan dari kebutuhan pada hari ke-1 sebesar 12,96g, ke-2 sebesar 14,85g, dan ke-3 sebesar 23,7g. Asupan karbohidrat mengalami peningkatan dari kebutuhan pada hari ke-1 sebesar 103,6g, hari ke-2 sebesar 160,63g, dan hari ke-3 sebesar 170,21g. Asupan kalium selama 3 hari berada dibawah kebutuhan. Asupan natrium selama 3 hari berada dibawah kebutuhan. Cairan selama 3 hari berada diatas kebutuhan.